

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI
PADA PASIEN DENGAN LUKA POST OPERATIF
APENDISITIS DI RSUD dr. RASIDIN PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh

Kelvin Onasis, S.Kep

2414901027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI
PADA PASIEN DENGAN LUKA POST OPERATIF
APENDISITIS DI RSUD dr. RASIDIN PADANG
TAHUN 2025**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Alifah Padang



Oleh

Kelvin Onasis, S.Kep

2414901027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : Kelvin Onasis, S. Kep
Nim : 2414901027
Tempat/ Tanggal Lahir : Ps. Surantih/ 27 November 1998
Tahun Masuk : 2024
Program Studi : Profesi Ners
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Febby Irianti Deski, M. Kep
Nama Pembimbing : Ns. Febby Irianti Deski, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Dengan Luka Post Operatif Apendisitis Di Rsud Dr. Rasidin Padang Tahun 2025’

Apabila suatu saat nanti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 05 Juli 2025



Kelvin Onasis, S. kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PEMBERIAN
KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN
DENGAN LUKA POSTOPERATIF APPENDISITIS DI RSUD
DR.RASIDIN PADANG
TAHUN 2025

Kelvin Onasis, S.Kep

2414901027

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui,
November 2025

Oleh
Pembimbing :



Ns. Febby Irianti Deski, S.Kep. M.Kep

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN DENGAN LUKA POSTOPERATIF APPENDISITIS DI RSUD DR.RASIDIN PADANG TAHUN 2025

Kelvin Onasis, S.Kep

2414901027

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh penguji

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

November Tahun 2025

Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing :
Ns. Febby Irianti Deski, S.Kep. M.Kep

(.....)

Penguji I :
Ns. Revi Neini Ikbali, S.Kep. M.Kep

(.....)

Penguji II :
Ns. Rebbi Permata Sari, S.Kep. M.Kep

(.....)

**Mengetahui,
Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph. D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN, September 2025

Kelvin Onasis, S. Kep

Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Dengan Luka Post Operatif Apendisitis Di RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025

xi + 84 Halaman + 3 Tabel + 4 Gambar + 5 Lampiran

RINGKASAN EKSKLUSIF

Apendisitis merupakan salah satu kasus gawat darurat abdomen yang sering dijumpai akibat adanya sumbatan lumen apendiks, yang dapat menimbulkan inflamasi, infeksi, hingga perforasi. Salah satu hal yang sering yang dikeluhkan oleh pasien post apendisitis adalah nyeri. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu pemberian terapi non farmakologi yaitu kompres hangat. Tujuan penulisan yaitu untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada Ny.N dengan pemberian terapi kompres hangat terhadap intensitas nyeri pada pasien post apendiktomi.

Berdasarkan pengkajian ditemukan data klien mengeluh nyeri pada perut kanan bawah seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 6, hilang timbul 2-3 menit, adanya luka insisi/area tindakan infasif yang menunjukkan tanda inflamasi ringan, kurangnya pemahaman mengenai prosedur perawatan luka, tanda infeksi, dan cara menjaga kebersihan. Diagnosa yang diangkat pada kasus ini adalah nyeri akut, gangguan integritas jaringan, dan defisit pengetahuan. Intervensi keperawatan yang dilakukan melaksanakan manajemen nyeri dan pemberian non farmakologi kompres hangat.

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.N dilakukan selama 3 hari dengan melaksanakan pemberian kompres hangat didapatkan hasil adanya penurunan nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan).

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian kompres hangat dapat mengurangi intensitas nyeri pada pasien post apendiktomi. Diharapkan kepada perawat dapat menerapkan pemberian kompres hangat pada post apendiktomi.

Daftar Pustaka : (2018–2024)

Kata Kunci : Apendisitis, terapi kompres hangat, nyeri post operatif

UNIVERSITY OF ALIFAH PADANG
KIAN, September 2025

Kelvin Onasis, S. Kep

Medical-Surgical Nursing Care: The Use of Warm Compresses to Reduce Pain in Postoperative Appendicitis Patients at Dr. Rasidin Regional Hospital Padang, 2025

xi + 84 Pages + 3 Tables + 4 Figures + 5 Appendices

EXCLUSIVE SUMMARY

Appendicitis is one of the most common abdominal emergencies caused by obstruction of the appendix lumen, which can lead to inflammation, infection, and even perforation. One of the common complaints experienced by postoperative appendicitis patients is pain. A non-pharmacological intervention that can help reduce pain is warm compress therapy. The purpose of this report is to describe the nursing care provided to Mrs. N using warm compress therapy to reduce pain intensity after appendectomy.

Based on the assessment, the client complained of pain in the lower right abdomen described as stabbing, with a pain scale of 6, occurring intermittently every 2–3 minutes. There was an incision/invasive action site showing mild inflammatory signs, and the client lacked understanding related to wound care procedures, signs of infection, and hygiene maintenance. The nursing diagnoses established in this case were acute pain, impaired tissue integrity, and knowledge deficit. The interventions provided included pain management and warm compress therapy as a non-pharmacological measure.

Nursing care for Mrs. N was carried out for 3 days, during which warm compress therapy was administered. The results showed a decrease in pain intensity from scale 6 (moderate pain) to scale 2 (mild pain).

Based on the interventions provided, it can be concluded that warm compress therapy is effective in reducing pain intensity in postoperative appendectomy patients. It is recommended that nurses apply warm compress therapy as part of postoperative appendicitis care.

References : (2018–2024)

Keywords : Appendicitis, warm compress therapy, postoperative pain